

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran (www.wikipedia.com). Di dalam kehidupan sehari-hari, setiap manusia akan selalu menghadapi persoalan-persoalan yang menghendaki seseorang membuat keputusan untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi yang mengaitkan antara konsep ekonomi dengan kegiatan ekonomi pada praktiknya. Konsep ekonomi menunjukkan suatu kesenjangan antara sumber daya dan kebutuhan manusia. Dimana kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas atau bersifat langka (*scarcity*). Oleh karena itu, disepanjang hidupnya manusia senantiasa berpikir, berusaha, memilih untuk dapat mengambil keputusan yang rasional dalam pembelian maupun pemanfaatan yang berupa menggunakan, mengurangi atau menghabiskan nilai kegunaan barang atau jasa demi terpenuhinya kebutuhan.

Namun, pada kenyataannya manusia cenderung melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya tidak didasari sikap rasional, seringkali lebih mementingkan apa yang diinginkan bukan yang dibutuhkan. Hal tersebut tidak akan terjadi apabila telah mengerti dan paham tentang pemahaman ilmu ekonomi atau literasi ekonomi. Menurut Mathews (1999:2) bahwa literasi ekonomi sebagai kemampuan individu untuk mengenali dan menggunakan konsep-konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan. Pemahaman ilmu ekonomi sama pentingnya seperti

kemampuan membaca dan menulis. Senada dengan pendapat Robert F. Duvall, Presiden dan CEO Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi, “*economic literacy is a vital skill, just as vital as reading literacy.*” Artinya bahwa melek ekonomi adalah keterampilan penting, sama pentingnya dengan membaca (www.minneapolisfed.org).

Seseorang akan mampu memahami dan mengerti suatu hal jika dia mau belajar. Setelah belajar orang memiliki pengetahuan, sikap dan nilai. Untuk tumbuh menjadi seorang yang memiliki pemahaman tentang ilmu ekonomi (*economic literate*), maka seseorang tersebut harus mendapatkan pendidikan ekonomi. Baik melalui pembelajaran ekonomi yang diperoleh disekolah dan pendidikan ekonomi dikeluarga.

Berdasarkan pengamatan selama menjalani Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMA Swasta Teladan Medan, ditemukan siswa kelas XI cenderung kurang menerapkan pembelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu terlihat dengan tindakan yang kurang memperhatikan skala prioritas dalam pengelolaan uang saku, membeli bukan berdasarkan urutan kebutuhan yang paling penting terlebih dahulu. Seperti cenderung menggunakan seluruh uang saku untuk membeli makanan dan minuman di kantin, pergi ke mall atau tempat nongkrong/*cafe* yang paling populer dan penggunaan paket data internet yang cenderung digunakan untuk bermain *game online* dan bermain sosial media. Permasalahan inilah yang sangat mempengaruhi semangat seorang siswa dalam memberikan hati dan pikirannya dalam menerima pelajaran ekonomi, sebagai pelajaran yang menumbuhkembangkan seseorang memiliki literasi ekonomi yang

baik. Permasalahan tersebut juga didukung dengan hasil belajar ekonomi pada ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019:

Tabel 1.1

**Presentasi Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan
TP 2018/2019**

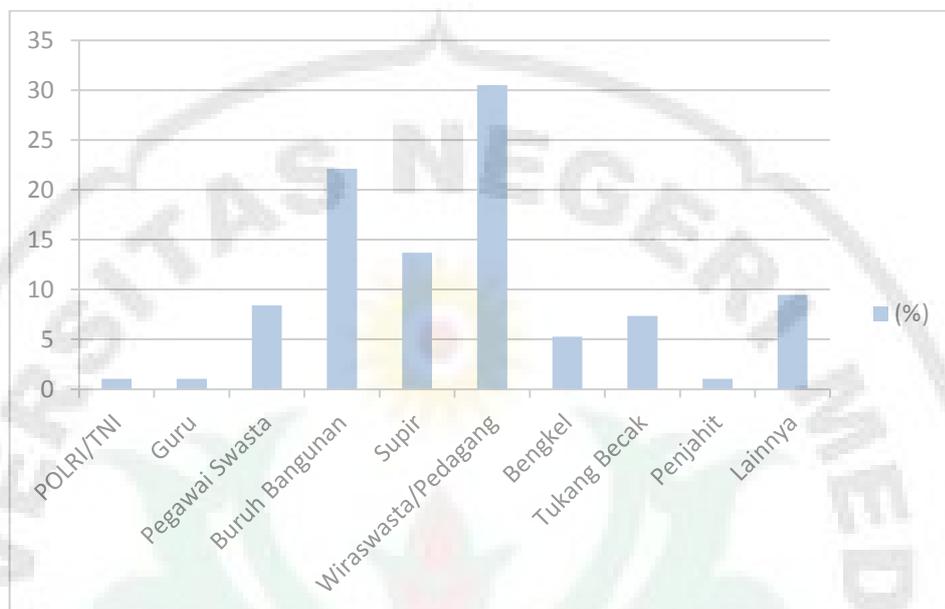
Nama Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas KKM	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
XI IPS 1	47	76	14	14,90	33	35.11
XI IPS 2	47	76	16	17.01	31	32.98
Persentase	94	76	30	31.91	64	68.09%

Diolah dari: Hasil Ulangan Tengah Semester Kelas XI IPS SMA Swasta Teladan

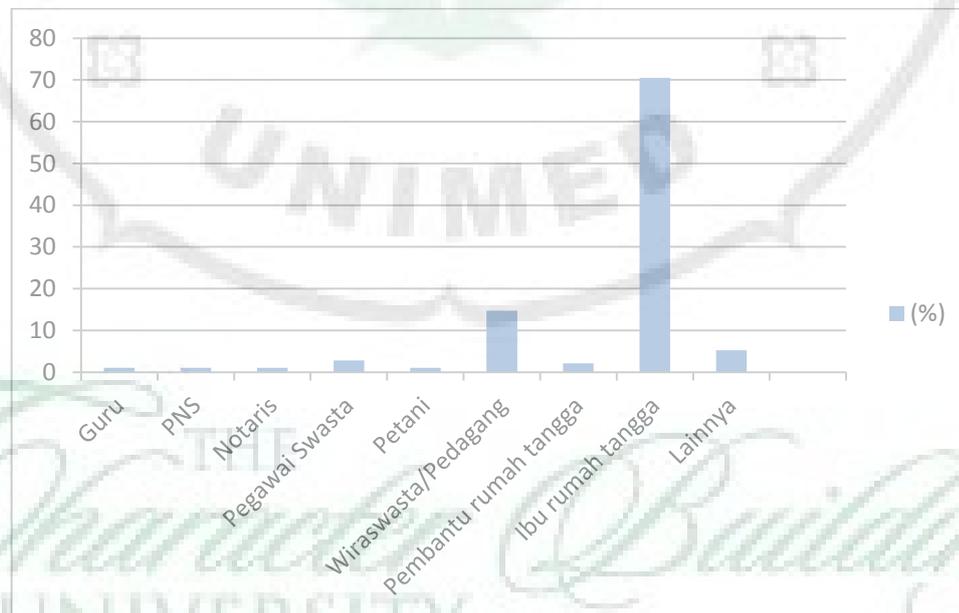
Berdasarkan data pada tabel 1.1 terlihat bahwa rendahnya literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan yang dilihat dari penilaian pengetahuan.

Banyak faktor yang mempengaruhi literasi ekonomi. Menurut Ernawati (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi literasi ekonomi siswa adalah status sosial ekonomi orangtua siswa tersebut. Kemudian menurut Fowdar (2007) bahwa tingkat literasi seseorang dipengaruhi oleh tingkat pekerjaan orang tua.

SMA Swasta Teladan berada di kota Medan, yang dimana di perkotaan kita akan menemukan berbagai jenis pekerjaan yang beragam dengan tingkat pendapatan yang berbeda-beda. Peneliti mencantumkan jenis pekerjaan orangtua siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan yang terlihat pada gambar 1.1 dan gambar 1.2:



Gambar 1.1
Jenis Pekerjaan Ayah Kelas XI IPS



Gambar 1.2
Jenis Pekerjaan Ibu Kelas XI IPS

Sumber: Database Wali Kelas XI IPS SMA Teladan Medan

Berdasarkan data pekerjaan orang tua siswa kelas XI SMA Swasta Teladan Medan diatas dapat dijelaskan bahwa data pekerjaan Ayah terbanyak adalah wiraswasta/pedangang yaitu sebesar 30,5% dan buruh bangunan/pabrik sebesar 22,10%. Pekerjaan Ibu terbanyak adalah ibu rumah tangga yaitu sebesar 70,52%. Keluarga yang memiliki status sosial yang kuat akan mampu memberikan perhatian yang baik akan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung seorang anak dan dapat memikirkan masa depan anaknya dalam mencapai cita-citanya, begitu juga sebaliknya. Keluarga yang memiliki status sosial yang kurang mampu akan cenderung terlebih dahulu memikirkan pemenuhan kebutuhan pokok yang sehingga kurang dapat memikirkan masa depan anaknya dalam mencapai cita-citanya. Hal didukung dengan penelitian Osonwa, *et al.* (2013) secara umum dipercayai bahwa anak-anak dari orang tua status ekonomi tinggi dan menengah, anak akan mudah melakukan kegiatan pembelajaran dirumah, disebabkan ketersediaan dan kemudahan untuk memperoleh pembelajaran tambahan. Orangtua juga akan selalu memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar yang mendukung anak mendapatkan pengetahuan dengan optimal.

Pemahaman ekonomi atau literasi ekonomi perlu diajarkan sejak anak usia dini karena ilmu tersebut dapat diterapkan dalam seluruh segi kehidupan tanpa menuntut seseorang menjadi ekonom setelah mempelajarinya. Rendahnya literasi ekonomi berdampak pada kesejahteraan. Oleh karena itu, meningkatkan literasi ekonomi menjadi suatu keharusan bagi keluarga yang ingin sejahtera. Dengan kata lain, peningkatan penguasaan literasi ekonomi tak dapat ditawar-menawar

melainkan menjadi suatu keharusan dan semua itu dapat diawali dari hasrat belajar yang berkesinambungan.

Selain faktor status sosial ekonomi orangtua, faktor lain yang mempengaruhi literasi ekonomi siswa menurut Caplan (2004) dan Wood dan Doyle (2002) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor pembelajaran dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap literasi ekonomi seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar juga salah satu menjadi faktor yang mempengaruhi literasi ekonomi. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku anak didik setelah melalui proses pembelajaran, yang terdiri dari kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sudjana (2010) juga menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar ialah proses pemberian nilai pada hasil-hasil belajar yang telah dicapai siswa dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Mata pelajaran ekonomi memiliki peran penting dalam membentuk siswa untuk memahami konsep-konsep dasar dalam kajian ekonomi. Siswa yang telah memahami pelajaran akan menggambarkan perubahan perilaku yaitu mampu berpikir dan bersikap rasional dalam melakukan kegiatan ekonomi. Perubahan yang terjadi secara sadar seiring dengan bertambahnya pengetahuan.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Teladan Medan, hal ini terlihat dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 76. Masih banyak siswa yang tidak memenuhi nilai ketuntasan pada mata pelajaran ekonomi yang telah ditetapkan sekolah. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa cenderung kurang mengaplikasikan konsep-konsep dasar ekonomi yang telah

dipelajari pada pembelajaran ekonomi. Salemi (2003) juga mengemukakan bahwa siswa mencapai literasi ekonomi jika mereka dapat menerapkan konsep ekonomi dasar beberapa tahun kemudian, dalam situasi yang relevan dengan kehidupan mereka dan berbeda dari yang dihadapi di dalam kelas.

Penelitian terdahulu terkait penelitian ini adalah Ernawati (2015) pada penelitiannya mengkaji rendahnya literasi ekonomi siswa dari faktor status sosial ekonomi dan hasil belajar ekonomi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut: status sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi, disebabkan karena keadaan status sosial dan literasi ekonomi sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak terutama dalam hal belajar. Hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi, disebabkan nilai hasil belajar ekonomi merupakan gambaran tingkat pengetahuan ekonomi seseorang dalam mempelajari materi ekonomi di sekolah.

Ningsih dan Soejoto (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan hasil belajar ekonomi terhadap tingkat melek ekonomi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Literasi ekonomi bukan sekedar pengetahuan, juga sebagai alat memahami persoalan ekonomi. Literasi ekonomi siswa harus terus ditingkatkan. Cara untuk meningkatkan literasi ekonomi dapat dilakukan, baik didalam keluarga maupun melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah. Literasi ekonomi bermanfaat bagi siswa, sebagai bekal ketika dewasa atau bekal masa yang akan datang, juga bagi kehidupan sehari-hari. Siswa harus belajar tentang ekonomi dasar melalui

sekolah, sehingga ketika kelak mereka akan menjadi pekerja, konsumen, produsen, penabung, investor, mereka mendapat informasi yang lebih baik, dan yang paling penting, menjadi warga Negara yang memiliki literasi ekonomi yang kuat. Dengan memperhatikan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna melihat ada tidaknya pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan hasil belajar ekonomi terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan.

Sejalan dengan apa yang telah diuraikan pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019?
2. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019?
3. Bagaimana pengaruh hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019?
4. Bagaimana pengaruh hasil belajar ekonomi terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019?

5. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, mengingat luasnya permasalahan, penelitian ini dibatasi pada status sosial ekonomi dengan indikator yaitu pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan yang mempengaruhi literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019 dan hasil belajar ekonomi yang mempengaruhi literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019?
2. Apakah hasil belajar ekonomi berpengaruh terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019?
3. Apakah status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar berpengaruh terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar ekonomi terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar ekonomi terhadap literasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Teladan Medan TP 2018/2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang ditinjau secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah status sosial ekonomi orang tua, hasil belajar ekonomi dan literasi ekonomi.
- b. Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah khususnya guru bidang studi ekonomi untuk meningkatkan pembelajaran ekonomi agar dapat menghasilkan generasi yang cerdas dalam mengelolah sumber daya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peserta didik agar menjadi seseorang yang memiliki pemahaman ekonomi yang kuat yang akan berdampak pada masa depan yang lebih baik.

